PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Jumat Tanggal: 20 Agustus 2021 Halaman: 8

Cakupan Vaksinasi Pekerja 30 Persen

Terdapat perusahaan yang tidak aktif dikarenakan alasan ekonomi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN, WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menyebut, beberapa perusahaan esensial sudah mulai diujicobakan untuk beroperasi secara penuh. Pada masa perpanjangan PPKM Level 4 hingga 23 Agustus nanti, perusahan di sektor esensial diperbolehkan menerapkan *work from office* (WFO) dengan sistem *shifting*.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, jumlah pekerja khususnya di bidang pelayanan publik dan tenaga kesehatan mencapai 679.761 orang berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY.

Sedangkan, berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) per Februari 2021, jumlah pekerja mencapai 2.201.510 orang. Dari data tersebut, baru 30 persen yang telah divaksinasi.

"Persentase pekerja yang telah menerima vaksinasi dihitung melalui komparasi jumlah pekerja sektor publik dan kesehatan yang telah divaksin, dibandingkan dengan total jumlah pekerja menurut Sakernas yakni 30 persen," kata Aji, Kamis (19/8).

Aji menuturkan, di DIY ada 180 perusahaan mengantongi Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) yang masih berlaku. 69 perusahaan di antaranya merupakan perusahaan kritikal dan 111 perusahaan lainnya merupakan perusahaan esensial.

Namun, hanya enam perusahaan esensial di DIY yang mengikuti uji coba operasional secara penuh atau 100 persen. Uji coba dilakukan sejak perpanjangan PPKM level 4 pada 17 Agustus lalu dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan, seperti sistem shifting dan protokol kesehatan yang ketat.

"Pada prinsipnya perusahaan-perusahaan tadi itu boleh buka 100 persen, tapi diatur jam masuk pegawainya. Ketentuan yang ditetapkan ini tentunya mengacu pada instruksi terbaru Mendagri terkait pengaturan jam kerja untuk perusahaan atau industri sektor esensial," ujar Aji.

Selain itu, ada beberapa perusahaan lainnya yang sudah mau beroperasi secara penuh. Walaupun begitu, juga terdapat perusahaan yang tidak aktif dikarenakan alasan ekonomi dan direncanakan beroperasi kembali setelah pandemi Covid-19. "79 perusahaan tutup sementara dan menerapkan kerja di rumah saat PPKM Darurat dan PPKM Level 3 dan 4," jelasnya.

Tindak Lanjut

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Sedangkan, ada 41 perusahaan yang izin operasionalnya dicabut karena tidak tertib dalam menyampaikan laporan. 41 perusahaan dengan IOMKI yang dicabut terdiri dari 16 perusahaan kritikal dan 25 perusahaan esensial.

Pihaknya juga menemukan 44 perusahaan yang dinilai telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik. "Terkait dengan jumlah pelanggaran, terdapat empat perusahaan di DIY yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan berdasarkan aduan dan sudah ditindaklanjuti oleh pengawas ketenagakerjaan Disnakertrans DIY untuk mematuhi protokol kesehatan," katanya.

Vaksin untuk ibu hamil

Sementara itu, sebanyak 1.100 ibu hamil menerima vaksinasi di Grha Sabha Pramana UGM. Vaksinasi terselenggara atas kerja sama sejumlah elemen untuk mendukung langkah perluasan sasaran vaksinasi dan menekan angka kematian akibat Covid-19.

Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, Prof Ova Emilia mengatakan, sebagai salah satu kelompok paling rentan, ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 memiliki resiko lebih besar untuk mengalami perburukan.

Serta, memerlukan perawatan di ruang intensif, terlebih dengan merebaknya varian Delta. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil, selain preventif standar lewat pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan, tidak lain vaksinasi.

"Mortalitas ibu hamil meningkat dan memang ibu hamil merupakan kelompok resiko tinggi, sehingga perlu peningkatan daya tahan tubuh. Vaksinasi kelompok ibu hamil ini dilakukan berdasarkan SE Kemenkes yang ditetapkan 2 Agustus 2021," kata Ova, Kamis.

Rekomendasi percepatan dan perluasan vaksinasi ibu hamil, terutama yang tinggal di daerah transmisi infeksi tinggi atau tenaga kesehatan juga sudah dikeluarkan. Termasuk, untuk ibu hamil baik dengan resiko tinggi maupun ibu hamil dengan resiko rendah.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, menyampaikan apresiasi kepada FK-KMK UGM dan pihak-pihak yang terlibat atas kontribusi nyata yang dilakukan dalam rangka memfasilitasi kegiatan vaksinasi terhadap ibu hamil. Terutama, yang ada di DIY.

Paku Alam berharap, vaksinasi ini dapat menjadi salah satu langkah penting untuk mengurangi dampak covid kepada ibu hamil. Ia juga mengingatkan untuk tetap memperhatikan penerapan protokol kesehatan meski telah divaksinasi. "Mari berjuang bersama untuk mewujudkan seluruh wilayah DIY menjadi zona hijau terbebas dari ancaman Covid-19," ujar Paku Alam. ■ fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005